BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa SMA yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah dengan model kooperatif *MURDER* memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik, jika dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Hal ini terjadi baik untuk siswa perempuan maupun siswa laki-laki.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan model kooperatif *MURDER* lebih baik dari siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran biasa. Berdasarkan tabel uji ANOVA dua jalur sebagai hasil pengolahan data dengan SPSS, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada kelas eksperimen itu lebih baik, bukan hanya pada tingkat signifikansi yang ditentukan, tetapi juga pada tingkat signifikansi yang lebih kecil.
3. Dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa terdapat interaksi antara pembelajaran yang digunakan dengan perbedaan jenis kelamin. Dalam diagram yang menggambarkan interaksi tersebut ditunjukkan bahwa pada kelas yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan model kooperatif *MURDER* peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis

siswa laki-laki lebih baik dari pada siswa perempuan. Sedangkan untuk siswa yang memperoleh pembelajaran biasa, peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa perempuan lebih baik dari pada siswa laki-laki.

4. Kebanyakan siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran berbasis masalah dan model kooperatif *MURDER* yang mereka peroleh. Bekerja dengan pasangan yang merupakan teman mereka membuat hampir seluruh siswa memberi respon yang sangat positif terhadap pembelajaran kooperatif.
5. Pandangan guru pemerhati terhadap pembelajaran berbasis masalah dengan model kooperatif *MURDER* adalah positif. Guru pemerhati yang melakukan observasi terhadap perilaku siswa selama pembelajaran, berpendapat bahwa pembelajaran berbasis masalah menolong anak untuk lebih memahami konsep dan mengaplikasikannya pada ilmu matematika itu sendiri atau pada kehidupan sehari-hari. Sementara tata-cara dalam model kooperatif *MURDER* akan memungkinkan siswa untuk saling berbagi (mengisi), dan hal itu dapat dilakukan dengan efektif karena siswa bekerja berpasangan dengan temannya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan peneliti selama melakukan penelitian, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru bidang studi matematika, pembelajaran berbasis masalah dengan model kooperatif *MURDER* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam

pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, khususnya untuk materi penggunaan turunan; dan selanjutnya dapat meningkatkan jumlah siswa yang dinyatakan tuntas.

2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan model kooperatif *MURDER* untuk materi pelajaran yang berbeda, pada tingkatan pendidikan yang berbeda, atau terhadap kompetensi matematika yang lain yang belum terjangkau dalam penelitian ini.
3. Dalam menggunakan pembelajaran berbasis masalah dengan model kooperatif *MURDER* harus dipastikan bahwa kontrol dilakukan dengan seksama agar tidak terdapat murid yang berperilaku tidak relevan. Selanjutnya, berikan soal-soal yang memiliki domain laki-laki dan domain perempuan dalam jumlah yang berimbang selain soal-soal dengan domain netral.